

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali, meneliti dan mendapatkan data-data yang diperlukan secara spesifik dan realistis¹ tentang Eksistensi dan Peran Laboratorium Bank Mini Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Pendekatan ini merupakan pendekatan *kualitatif* yang menekankan pada pembangunan naratif atau deskripsi tekstural atas fenomena yang diteliti. Sesuai dengan *deskriptif kualitatif*, prosedur penilaian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa data tertulis atau lisan dengan meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Laboratorium Bank Mini syariah UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

¹ Saifudin Azwar, MA, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Cet VI, hlm 21.

² M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), Cet VI, hlm.63.

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini, khususnya Laboratorium Bank Mini Syariah UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam belum pernah diteliti.
2. Laboratorium Bank Mini Syariah UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan laboratorium pertama dan baru saja dibentuk oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk mendukung kegiatan akademik yaitu menyediakan aspek praktik kepada mahasiswa dalam bentuk kelas laboratorium komputer dan praktik simulasi bank syariah pada umumnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung (tidak melalui perantara) dari subjek penelitian melalui pengamatan dan wawancara dengan informan dan responden.³ Peneliti akan melakukan kegiatan observasi sekaligus dokumentasi serta mewawancarai responden dan informan secara langsung untuk menggali informasi mengenai keberadaan dan peran operasional Laboratorium Bank Mini Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, edisi pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data-data pendukung yang telah dikumpulkan dan diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik. Data ini diperoleh dari buku-buku ataupun media perantara seperti literatur-literatur kepustakaan, surat kabar, serta media elektronik yang berkaitan dengan penelitian, data ini penulis gunakan sebagai pelengkap data primer.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. *Informan*, yaitu pihak-pihak yang mengetahui dan terlibat langsung dalam masalah yang akan diteliti serta dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan penunjang yang berhubungan dengan penelitian baik secara langsung dan tidak langsung, yaitu ketua jurusan perbankan syariah, ketua Laboratorium, dosen/*instruktur* pengajar di Laboratorium Bank Mini Syariah, dan Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah yang telah melaksanakan praktik Bank Mini Syariah. Sumber data juga didapat dari informasi para alumni Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah yang sudah lulus dan bekerja di sektor perbankan. Dengan pertimbangan waktu, maka dalam penelitian ini penulis mengambil informan sebanyak 17 orang yang diambil melalui teknik *sampling insidenta*⁴ yaitu penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang secara

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 122.

kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dan bila dipandang orang yang bertemu itu cocok untuk dijadikan sebagai sumber data.

- b. *Dokumen*, yaitu data penunjang lainnya untuk melengkapi data penelitian ini baik dari buku-buku maupun catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis seperti gambaran umum mengenai Laboratorium Bank Mini Syariah, struktur kepengurusan laboratorium, organisasi, standar operasional, dan lainnya

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti adalah:

1. Observasi, adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵ Peneliti sebagai partisipasi pasif, yaitu hanya datang ke lokasi penelitian, melihat, memerhatikan, mewawancarai, tetapi tidak melibatkan diri. Penulis terjun langsung ke lokasi objek yang diteliti dan mengamati serta mencatat fenomena- fenomena yang ada atau terjadi dilapangan

⁵ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm 38.

tentang keberadaan dan penggunaan laboratorium Bank Mini Syariah sebagai sarana dan prasarana pembelajaran di perguruan tinggi.

2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respon yang lebih mendalam melalui dialog atau percakapan secara langsung oleh dua pihak yaitu pewawancara (peneliti) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan, yang diwawancarai (responden dan informan) sebagai pemberi atas jawaban pertanyaan. Sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis.⁶
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dan informasi melalui pencarian catatan dan bukti-bukti penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷ Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Bahan dokumenter dalam penelitian ini adalah adalah foto dan rekaman suara (record) dari hasil wawancara. Foto dan rekaman suara (record) bermanfaat sekali sebagai sumber informan karena keduanya mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.
4. Triangulasi, Untuk memperoleh data yang diperlukan dari penelitian ini, maka penulisan ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 62.

⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸ Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mewawancarai 3 orang yang dianggap mengerti atau paham mengenai masalah laboratorium yang nantinya akan dimintai pendapat mereka tentang keberadaan, standar operasional, dan penggunaan, laboratorium yang efektif dalam proses belajar mengajar secara mendalam, yaitu: ketua jurusan Perbankan syariah, ketua laboratorium bank mini syariah dan dosen yang mengajar di laboratorium.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.⁹ Data yang telah terkumpul, disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data secara *deskriptif kualitatif*. Maksudnya, mengumpulkan, menyajikan, menguraikan dan menjelaskan seluruh pokok permasalahan yang dibahas secara tegas dan sejelas-jelasnya. Kemudian, setelah data terkumpul dan dianalisis maka akan terlihat pula hubungan antara data yang satu dengan data yang lain, setelah itu ditarik kesimpulan secara *deduktif*, artinya menarik kesimpulan dari uraian pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ditarik ke khusus, sehingga penyajian hasil penelitian akan mudah dipahami.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2013), hlm 43.

⁹ Noeng Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000) Edisi IV, Cet 1, hlm 72.

Adapun cara menganalisis data kualitatif, yaitu dengan analisis komparasi konstan (*Grounded Theory Research*).

Cara melakukan analisis komparasi konstan adalah:

1. Mengumpulkan data untuk menyusun dan menemukan suatu teori baru.
2. Berkonsentrasi pada deskripsi yang terperinci mengenai sifat atau ciri dari data yang dikumpulkan untuk menghasilkan pernyataan teoritis secara umum
3. Membuat hipotesis jalinan hubungan antara gejala yang ada kemudian mengujinya dengan bagian data yang lain.
4. Dengan mendasarkan pada akumulasi data yang telah dihipotesiskan, peneliti mengembangkan suatu teori baru.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. *Triangulasi*, yaitu peneliti mengomparasikan hasil data yang diperoleh dari observasi dengan wawancara. Kemudian mengomparasikan hasil temuan data dari informan yang satu dengan informan yang lain ditempat dan waktu yang berbeda.
2. *Audit trail*, yaitu untuk memeriksa keakuratan data yang telah berupa catatan lapangan, memeriksa hasil sintesi data (penggabungan data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi), memeriksa hasil analisis data yang berupa rangkuman, konsep-konsep, dan memeriksa proses penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir (mulai prosedur hingga metodologi).